

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kanker payudara ialah penyakit ganas yang dapat menjalar ke organ lain dan menempati urutan pertama dari empat jenis kanker yang didiagnosis pada wanita di seluruh dunia. Jumlah kasus baru kanker payudara di semua tingkatan usia di seluruh dunia sebanyak 24,5% dari total 9.227.484 kasus baru kanker pada perempuan di tahun 2020 (*International Agency for Research on Cancer (IARC), 2020*). Kemoterapi menjadi salah satu pengobatan kanker payudara. Kemoterapi dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikis pasien sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien (Iriandana, *et al.*, 2019). Oleh karena itu, pelayanan kesehatan terhadap kualitas hidup pasien sangat penting untuk diperhatikan. Ketika seseorang didiagnosis menderita kanker payudara, kualitas hidup mereka bisa menurun. Dalam hal ini dibutuhkan dukungan dan peran keluarga agar kualitas hidup pasien dapat meningkat (Wulandari, *et al.*, 2017).

Kanker payudara di Indonesia juga menempati urutan pertama dengan insidensi sebesar 16,7% dan tingkat kematian sebesar 11,0%. Jumlah kasus kanker payudara setiap tahun terus meningkat. Pada tahun 2012 tercatat ada 48.998 kasus, meningkat menjadi 58.256 dalam periode 2018, dan diduga tahun 2040 dapat mencapai 89.512 (*Cancer Country Profile, 2020*). Riset mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker payudara telah banyak dipublikasikan. Penelitian Husni, *et al.* (2015)

di Instalasi Rawat Inap (Rumah Sakit Umum Pusat) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang menemukan bahwa kualitas hidup kurang baik pada penderita kanker payudara sebesar 53,1% dan 75% memiliki dukungan keluarga yang kurang baik. Penelitian Utama (2019) pada Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang didapatkan 20 dari 31 pasien kanker payudara (64,5%) didukung baik oleh keluarganya sehingga pasien punya kualitas hidup yang baik, sebaliknya 21 dari 32 pasien (65,6%) memiliki kualitas hidup yang kurang baik karena kurangnya perhatian dari keluarga mereka. Penelitian lain tentang hubungan dukungan sosial dengan pengobatan kanker payudara yaitu memperlihatkan bahwa pasien yang didukung oleh keluarganya dengan baik dapat 2 kali lebih cepat pengobatan dibanding pada pasien yang kurang didukung keluarganya (Aruan & Isfandiari, 2015).

Untuk mengobati kanker payudara perlu melakukan kemoterapi. Pengobatan ini bisa terjadi gejala pada kondisi fisik dan psikologis pasien sehingga akan berdampak pada kualitas hidup pasien (Iriandana, *et al.*, 2019). Keluarga menjadi sumber dukungan terpenting bagi pasien kanker. Pasien kanker dengan hubungan sosial kuat telah terbukti memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas lebih rendah (Vrontaras, 2018). Dukungan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien (Wulandari, *et al.*, 2017), juga dapat mendorong keberhasilan penyembuhan atau pemulihan pasien kanker payudara (Husni, *et al.*, 2015). Peran keluarga dan orang-orang di sekitar pasien kanker payudara dalam memberi dukungan hidup

bernilai sangat esensial bagi pasien agar kualitas hidup mereka menjadi lebih baik. Kualitas hidup yang baik dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pengobatan.

Menurut data Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang, total yang menderita penyakit kanker terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pasien kanker tahun 2011 terdapat sebanyak 355 penderita, pada periode 2012 tercatat 358 pasien, selanjutnya dalam periode 2013 memiliki 468 pasien (Nurhidayati & Rahayu, 2017). Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui relasi antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara pada Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang. Peneliti menggunakan instrumen SF-36 sebagai instrument standar dalam menilai kualitas hidup, dan menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang.

1.3.2 Tujuan khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui tingkat dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang.

1.3.2.2 Untuk mengetahui tingkat kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSI Sultan Agung

1.3.2.3 Mengetahui keeratan hubungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber penelitian selanjutnya terkait hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSI Sultan Agung Semarang.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil dari riset ini bisa menjadi bahan atau sumber perpustakaan bagi penelitian mahasiswa dalam pembelajaran untuk kemajuan pendidikan terutama berkaitan mengenai relasi dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSI Sultan Agung Semarang.